

Kepala Kanim Mataram Ikuti Apel Pagi Awal Tahun 2024 Kemenkumham RI Secara Daring

Syafruddin Adi - NTB.JOURNALIST.ID

Jan 8, 2024 - 09:12



Kakanim Mataram beserta jajaran saat ikuti Apel Pagi awal Tahun 2024 secara Daring dari Aula Kanim Mataram, Jum'at (05/01/2024)

Mataram NTB - Kepala Kantor Imigrasi (Kanim) Kelas I TPI Mataram Kanwil Kemenkumham NTB Pungky Handoyo beserta seluruh jajarannya mengikuti secara daring pelaksanaan Apel pagi awal tahun 2024 di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM, yang berlangsung di Aula Kantor Imigrasi

Mataram, Jumat (05/01).

Dalam Apel yang diikuti secara Daring tersebut bertindak selaku Pembina Apel Menteri Hukum dan HAM RI Yasonna H. Laoly yang diikuti oleh segenap Kanwil Kemenkumham dan jajaran di seluruh Tanah Air.

Mengawali amanatnya, Yasonna menyampaikan Selamat Natal dan Tahun Baru, serta mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh jajaran ASN Kemenkumham baik ditingkat pusat maupun di daerah atas kerja keras dan kolaborasi yang dibangun selama tahun 2023.

Dalam amanatnya, Yasonna menyampaikan apel awal tahun 2024 sebagai momentum upaya menumbuhkan sikap disiplin di seluruh jajarannya. “Dengan disiplin kita semua pasti bisa mensukseskan resolusi Kemenkumham 2024 yaitu perkuat sinergi yang semakin PASTI dan Ber-Akhlak untuk kinerja Kemenkumham Yang Berdampak,” ucapnya.



Yasonna menyampaikan 3 hal penting yang menjadi perhatian dan harus dilaksanakan mewujudkan resolusi tahun 2024, yakni bekerja dengan semangat PASTI Ber-Akhlak dan menjunjung tinggi kejujuran, integritas serta solidaritas dalam melaksanakan tugas, perkuat sinergi dan kolaborasi internal dan eksternal dalam menyelesaikan tantangan tugas. Jangan ada dominasi dan ego sektoral, serta Khusus bagi pegawai generasi muda usia 25-45 tahun yang menjadi sumber kekuatan teruslah berinovasi dan memberikan kontribusi maksimal dan terus belajar meningkatkan kinerja Kemenkumham.

Yasonna juga mengingatkan jajarannya untuk menjagaaa netralitas jelang pemilu tahun 2024. “Meskipun kita semua memiliki hak memilih, saya berharap kita dapat menahan diri dan tunduk pada aturan. Penggunaan hak kita pada bilik bukan media sosial,” tambahnya.

“Saya sangat bangga memimpin Kementerian ini selama 9 tahun. Apapun tantangan yang kalian hadapi mudah-mudahan torehan prestasi dampak memberikan dampak yang baik. No body is perfect, kesempurnaan hanya milik Tuhan, tetapi kita harus bekerja sekeras-kerasnya memberikan yang terbaik untuk bangsa dan negara,” ucap Yasonna menutup amanatnya. Apel kemudian diakhiri dengan doa bersama.(Adb)